

Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM



BUKU AJAR

MANAJEMEN INVESTASI & PORTOFOLIO



Editor:

Sulfadli Adijaya Kusuma

Farhan Mukti Shihab

Deddy Ibrahim Rauf, SE., M.M.

BUKU AJAR
MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO

Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM



Tahta Media Group

UU No 28 tahun 2014 tentang Hak Cipta

Fungsi dan sifat hak cipta Pasal 4

Hak Cipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 3 huruf a merupakan hak eksklusif yang terdiri atas hak moral dan hak ekonomi.

Pembatasan Pelindungan Pasal 26

Ketentuan sebagaimana dimaksud dalam Pasal 23, Pasal 24, dan Pasal 25 tidak berlaku terhadap:

- i. penggunaan kutipan singkat Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait untuk pelaporan peristiwa aktual yang ditujukan hanya untuk keperluan penyediaan informasi aktual;
- ii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk kepentingan penelitian ilmu pengetahuan;
- iii. Penggandaan Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait hanya untuk keperluan pengajaran, kecuali pertunjukan dan Fonogram yang telah dilakukan Pengumuman sebagai bahan ajar; dan
- iv. penggunaan untuk kepentingan pendidikan dan pengembangan ilmu pengetahuan yang memungkinkan suatu Ciptaan dan/atau produk Hak Terkait dapat digunakan tanpa izin Pelaku Pertunjukan, Produser Fonogram, atau Lembaga Penyiaran.

Sanksi Pelanggaran Pasal 113

1. Setiap Orang yang dengan tanpa hak melakukan pelanggaran hak ekonomi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf i untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 1 (satu) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp100.000.000 (seratus juta rupiah).
2. Setiap Orang yang dengan tanpa hak dan/atau tanpa izin Pencipta atau pemegang Hak Cipta melakukan pelanggaran hak ekonomi Pencipta sebagaimana dimaksud dalam Pasal 9 ayat (1) huruf c, huruf d, huruf f, dan/atau huruf h untuk Penggunaan Secara Komersial dipidana dengan pidana penjara paling lama 3 (tiga) tahun dan/atau pidana denda paling banyak Rp500.000.000,00 (lima ratus juta rupiah).

BUKU AJAR
MANAJEMEN INVESTASI DAN PORTOFOLIO

Penulis:

Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM

Desain Cover:

Tahta Media

Editor:

Sulfadli Adijaya Kusuma

Farhan Mukti Shihab

Deddy Ibrahim Rauf, SE., M.M.

Proofreader:

Tahta Media

Ukuran:

vi,53, Uk: 15,5 x 23 cm

ISBN: 978-623-147-145-1

Cetakan Pertama:

September 2023

Hak Cipta 2023, Pada Penulis

Isi diluar tanggung jawab percetakan

Copyright © 2023 by Tahta Media Group

All Right Reserved

Hak cipta dilindungi undang-undang

Dilarang keras menerjemahkan, memfotokopi, atau
memperbanyak sebagian atau seluruh isi buku ini
tanpa izin tertulis dari Penerbit.

PENERBIT TAHTA MEDIA GROUP

(Grup Penerbitan CV TAHTA MEDIA GROUP)

Anggota IKAPI (216/JTE/2021)

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim

Assalamu'alaikum warahamtullahi wa barakatuh.

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunianya sehingga pembuatan Buku Ajar “Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio” dapat diselesaikan. Tak lupa Shalawat dan salam juga dihaturkan kepada Nabi Muhammad SAW, semoga kita semua termasuk ke dalam ummatnya dan mendapatkan syafaatnya di hari akhir kelak.

Buku ini merupakan buku ajar yang digunakan di lingkungan Program Studi Manajemen, khususnya pada Mata Kuliah “Manajemen Investasi dan Portofolio” yang secara spesifik berisi tentang investasi baik secara teori maupun praktik. Tentunya, walaupun buku ini telah dikaji secara mendalam, tentu masih terdapat banyak kekurangan di dalamnya. Oleh karenanya, diharapkan pembaca untuk dapat memberikan masukan yang konstruktif demi kesempurnaan buku ini.

Ucapan terima kasih kepada pihak-pihak yang membantu terselesainya buku ajar Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio ini. Semoga amalnya diterima Allah sebagai amal jariyah dan modul ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	iv
DAFTAR ISI	v
BAB I KONSEP-KONSEP MANAJEMEN KEUANGAN INVESTASI	1
A. Pendahuluan	1
B. Konsumsi.....	2
C. Investasi.....	3
D. Tipe-Tipe Investasi Keuangan.....	5
E. Peranan Pasar Modal	5
BAB II INVESTOR DAN RISK PROFIL INVESTOR	7
A. Investor	7
B. Resiko	7
C. Risk Profil.....	8
BAB III PROSES INVESTASI.....	9
A. Pendahuluan	9
B. Proses Keputusan Investasi	9
C. Bentuk Keuntungan Dan Kerugian Investasi	10
BAB IV INSTRUMEN INVESTASI.....	11
A. Pendahuluan	11
B. Instrumen Investasi.....	12
BAB V <i>RISK DAN RETURN</i>	26
A. Return (Tingkat Pengembalian).....	26
B. Risk (Risiko).....	27
C. Ukuran Risiko Beta	28
BAB VI PASAR MODAL INDONESIA	29
A. Kondisi Pasar Modal Indonesia	29
BAB VII INVESTASI SAHAM DAN KEBIJAKAN DIVIDEN.....	34
A. Investasi Saham	34
B. Kebijakan Dividen.....	34
C. Strategi Investasi	35
D. Nilai Buku, Harga Pasar, Dan Nilai Intrinsik	36
E. Pendekatan Penilaian Saham.....	36
BAB VIII MARKOWITZ MODEL	38
BAB IX SINGLE INDEX MODEL	41

BAB X Capital Asset Pricing Model (CAPM).....	43
BAB XI ANALISA STRATEGI INVESTASI FUNDAMENTAL DAN TEKNIKAL	46
A. Pendahuluan	46
B. Analisa Fundamental	46
C. Analisa Teknikal.....	48
BAB XII FINANCIAL TECHNOLOGY IN INDONESIA.....	50
A. Pendahuluan	50
B. Teknologi Finansial Di Indonesia.....	50
DAFTAR PUSTAKA.....	52
PROFIL PENULIS	53



BAB I

KONSEP-KONSEP MANAJEMEN KEUANGAN INVESTASI

A. PENDAHULUAN

Manajemen Keuangan adalah merencanakan, mengatur, mengarahkan dan mengendalikan kegiatan keuangan seperti pengadaan dan penggunaan dana perusahaan serta dana pribadi. Manajemen keuangan merupakan ilmu yang mempelajari mengenai manajemen fungsional yang berhubungan dengan proses pengambilan keputusan investasi, keputusan pendanaan dan pengelolaan modal perusahaan atau organisasi (Shim, 2022). Selain itu, ilmu ini juga mempelajari mengenai prinsip-prinsip keuangan pada perusahaan atau organisasi untuk menciptakan atau mempertahankan suatu nilai dalam proses pengambilan keputusan. Manajemen keuangan merupakan salah satu bagian penting dari manajemen secara keseluruhan, yang berhubungan langsung dengan berbagai departemen fungsional seperti personalia, pemasaran dan produksi. Manajemen keuangan mencakup wilayah yang luas dengan pendekatan multidimensi.

Pengadaan yang efektif dan penggunaan keuangan yang efisien mengarah pada pemanfaatan keuangan yang tepat oleh badan usaha. Ini adalah bagian penting dari manajer keuangan. Oleh karena itu, manajer keuangan harus menentukan tujuan dasar dari manajemen keuangan. Tujuan Manajemen Keuangan secara garis besar dapat dibagi menjadi dua bagian seperti:

1. Maksimalisasi keuntungan

Tujuan utama dari setiap jenis kegiatan ekonomi adalah mendapatkan keuntungan. Badan usaha juga berfungsi terutama untuk tujuan mendapatkan keuntungan. Keuntungan adalah teknik pengukuran untuk memahami efisiensi bisnis yang menjadi perhatian. Maksimalisasi keuntungan juga merupakan pendekatan tradisional dan sempit, yang bertujuan, memaksimalkan keuntungan perusahaan. Maksimalisasi keuntungan terdiri dari fitur-fitur penting berikut.

- a. Maksimalisasi laba juga disebut sebagai maksimalisasi pencairan per saham. Ini mengarah pada memaksimalkan operasi bisnis untuk memaksimalkan keuntungan.
- b. Tujuan akhir dari badan usaha adalah memperoleh keuntungan, oleh karena itu, usaha tersebut mempertimbangkan semua cara yang mungkin untuk meningkatkan profitabilitas badan usaha tersebut.

2. Maksimalisasi kekayaan.

Maksimalisasi kekayaan adalah salah satu pendekatan modern, yang melibatkan inovasi dan perbaikan terkini di bidang bisnis. Yang dimaksud dengan kekayaan adalah kekayaan pemegang saham atau kekayaan orang-orang yang terlibat dalam usaha tersebut. Maksimalisasi kekayaan juga dikenal sebagai maksimalisasi nilai atau maksimalisasi kekayaan bersih. Tujuan ini merupakan konsep yang diterima secara universal dalam bidang bisnis.

Buku ajar ini dapat membantu Anda dalam mendapatkan informasi mengenai teori serta praktik investasi. Buku ini akan fokus pada pengertian manajemen investasi, investasi seperti saham, obligasi dan lain-lain, prinsip *return* dan *risk*, pasar modal Indonesia, dan analisis dalam memilih portofolio investasi.

B. KONSUMSI

Konsumsi didefinisikan sebagai penggunaan barang dan jasa oleh rumah tangga. Merupakan komponen dalam perhitungan Produk Domestik Bruto (PDB). Makroekonomi biasanya menggunakan konsumsi sebagai proxy dari ekonomi secara keseluruhan. Saat menilai bisnis, seorang analis keuangan akan melihat tren konsumsi di industri bisnis. Dalam ekonomi, konsumsi diukur secara berbeda oleh ekonom neoklasik dan makroekonomi. Pendekatan neoklasik mempelajari penawaran dan permintaan untuk mengukur konsumsi. Dengan memahami permintaan, para ekonom memperoleh wawasan tentang berapa banyak yang dikonsumsi individu dan berapa banyak yang ingin mereka konsumsi. Pendekatan makroekonomi melihat indikator makroekonomi untuk mempelajari lebih lanjut tentang konsumsi. Produk domestik bruto (PDB) adalah indikator utama konsumsi. Tingkat di mana ekonomi berkembang atau menyusut menawarkan wawasan tentang konsumsi masyarakat. Seseorang akan mendapatkan dan membelanjakan uang sepanjang hidupnya. Seringkali terjadi ketidakseimbangan antara pendapatan dan pengeluaran seseorang. Ketidakseimbangan ini akan menyebabkan seseorang meminjam atau menabung untuk memanfaatkan manfaat pendapatan jangka panjang (Valenčík dan Wawrosz, 2019).

a. Fungsi Kegiatan Konsumsi

Konsumsi merupakan kegiatan yang tidak dapat dipisahkan dari kehidupan sosial. Selain itu, kegiatan konsumsi memiliki fungsi yang baik, antara lain sebagai berikut.

1. Mendorong kegiatan produksi

Fungsi utama konsumsi adalah mendorong produksi. Jika ada permintaan untuk konsumsi, maka produksi dapat berjalan.

2. Asal dan tujuan kegiatan ekonomi
Konsumsi bertindak sebagai awal dan akhir dari kegiatan ekonomi.
3. Memenuhi kebutuhan fisik dan jasmani
Dalam kehidupan tentunya manusia selalu ingin terpenuhi kebutuhannya secara optimal.
4. Penurunan nilai guna barang atau jasa secara bertahap atau tiba-tiba
Dengan kegiatan konsumsi, secara bertahap akan mengurangi nilai guna barang dan jasa secara bertahap atau bersamaan.

Ketika pendapatan saat ini lebih dari konsumsi saat ini, orang cenderung menyimpan kelebihan uangnya. Salah satu pilihannya adalah menyimpan uang tersebut di lemari sampai suatu waktu di masa depan ketika konsumsi melebihi pendapatan saat ini atau pilihan lainnya adalah seseorang dapat menyerahkan kepemilikan uang tersebut saat ini untuk mendapatkan jumlah uang yang lebih besar yang akan tersedia untuk konsumsi di masa depan. Uang tidak memiliki nilai kecuali diinvestasikan. Pertukaran konsumsi saat ini dengan konsumsi di masa mendatang adalah alasan untuk menabung. Ketika tabungan dibuat untuk membuatnya meningkat dari waktu ke waktu disebut investasi. Uang harus diinvestasikan dalam beberapa aset keuangan untuk mendapatkan pengembalian. Diasumsikan bahwa seseorang menghindari risiko dan secara bersamaan dia mengharapkan pengembalian yang baik atas uang yang dia investasikan.

C. INVESTASI

Investasi adalah aset atau barang yang diperoleh dengan tujuan untuk memperoleh pendapatan di masa depan. Investasi juga dilakukan untuk mendapatkan keuntungan dari apresiasi nilai aset di masa depan. Investasi adalah pembelian barang-barang yang berorientasi pada masa depan, yang bertujuan untuk memperoleh pendapatan di masa depan atau menciptakan kekayaan di masa depan. Istilah investasi memiliki banyak aspek dan digunakan di banyak bidang seperti manajemen, keuangan, ekonomi, dll. Namun buku ini akan berpegang teguh pada maknanya yaitu mengingat pasar keuangan. Suatu investasi dikatakan asli jika dilakukan dengan mempertimbangkan tingkat pengembalian tertentu yang diharapkan (Narayan et al, 2021). Ada tiga hal yang memberikan kompensasi kepada investor secara kolektif dari Expected rate of Return seperti :

1) Waktu

Yang pertama adalah waktu penyerahan dana. Contoh Mr. X memiliki banyak kelebihan uang dan dia tidak tahu apa yang harus dilakukan dengan itu sehingga dia hanya menggali lubang di lantai

rumahnya dan mengubur semua kelebihan uangnya selama dua tahun dan setelah dua tahun dia mengambil uang dan tidak mengherankan jika dia mengetahui bahwa jumlahnya tidak berubah. Ini hanya untuk menunjukkan bahwa jika dia menginvestasikan hal yang sama seperti pasar atau bank atau kantor pos maka dia akan menerima beberapa tingkat bunga dan ini disebut tingkat bunga murni.

2) Inflasi

Yang kedua adalah tingkat inflasi. Anggap saja Anda memiliki Rp. 10.000,00 sekarang di dompet Anda dan dengan itu Anda dapat membeli tas tetapi Anda memilih untuk menginvestasikannya di pasar selama satu tahun. Ada sesuatu yang disebut inflasi yang mengubah nilai pembelian setiap kali ada fluktuasi nilainya, jadi jika tingkat inflasi adalah % per tahun, Anda pasti mengharapkan investasi yang telah Anda lakukan di pasar memberi Anda pengembalian sebesar Rp. 20.000,00 sehingga Anda dapat membeli 2 tas yang sama setelah satu tahun. Ini disebut tingkat bunga nominal dan merupakan jumlah dari tingkat bunga murni dan kompensasi inflasi.

3) Ketidakpastian

Yang ketiga adalah ketidakpastian pembayaran di masa depan. Pembayaran yang kami harapkan tidak pasti. Oleh karena itu, unsur risiko terlibat dan investor siap mengambil risiko tersebut dan sebagai imbalannya mereka mengharapkan sesuatu yang disebut premi risiko. Premi risiko tidak lain hanyalah pengembalian bebas risiko ditambah pengembalian ekstra untuk risiko.

Tujuan Investasi

Investasi dapat diartikan sebagai kegiatan apa pun yang digunakan untuk menghasilkan pendapatan di masa depan. Ini termasuk pembelian obligasi, saham, atau properti real estat, di antara contoh-contoh lainnya. Ada tiga jenis utama tujuan investasi: pertumbuhan, pendapatan, atau pertumbuhan dan pendapatan.

- **Pertumbuhan**

Apakah investor memiliki tujuan yang setidaknya 10 tahun lagi? Apakah investor bersedia mengambil risiko saat berinvestasi? Maka tujuan pertumbuhan mungkin tepat untuk investor. Ini memberi Anda banyak pilihan untuk berinvestasi. Investor dapat melihat saham, reksa dana saham, atau dana yang diperdagangkan di bursa (ETF).

- **Penghasilan**

Apakah investor tertarik untuk mendapatkan penghasilan saat berinvestasi? Lihatlah investasi seperti saham dividen atau obligasi.

Investor juga dapat memilih reksa dana atau ETF yang berinvestasi pada jenis sekuritas ini. Investor juga dapat memilih kombinasi sekuritas pendapatan.

- **Pertumbuhan dan Pendapatan**

Investor mungkin menginginkan kombinasi pertumbuhan dan pendapatan jangka panjang. Ini bisa terlihat seperti akun yang tumbuh nilainya dari waktu ke waktu dan juga membayar dividen. Ini akan memberikan pertumbuhan berkelanjutan bersama dengan pendapatan reguler setiap bulan atau kuartal. Jika investor merupakan tipe ini, maka investor sebaiknya membangun portofolio investasi yang beragam. Investor bisa memegang saham atau obligasi individu atau reksadana.

D. TIPE-TIPE INVESTASI KEUANGAN

Kekayaan materi suatu masyarakat ditentukan oleh kemampuan ekonominya sendiri. Masyarakat dapat memilih untuk berinvestasi dalam aset riil atau aset keuangan. Aset riil adalah aset seperti tanah, bangunan, mesin, dan pengetahuan yang dapat digunakan untuk menghasilkan barang dan jasa. Tidak seperti aset riil, aset keuangan adalah aset seperti saham dan obligasi. Aset riil menghasilkan pendapatan bersih bagi perekonomian, aset keuangan hanya menentukan distribusi pendapatan atau kekayaan di antara para investor. Individu dapat memilih antara mengkonsumsi aset mereka hari ini atau berinvestasi untuk masa depan. Jika mereka memilih untuk berinvestasi, mereka dapat menempatkan asetnya menjadi aset keuangan dengan membeli saham atau obligasi (Ding et al., 2019).

E. PERANAN PASAR MODAL

Pasar modal merupakan salah satu indikator kemajuan perekonomian suatu negara. Eksistensi pasar modal Indonesia mengalami naik turun yang terlihat dari indikator IHSG yang berfluktuasi. Sebagai salah satu instrumen perekonomian, pasar modal selalu dipengaruhi oleh berbagai peristiwa di lingkungannya, seperti peristiwa yang terjadi akibat kebijakan ekonomi makro, kebijakan moneter, kebijakan fiskal, dan regulasi pemerintah baik di sektor riil maupun keuangan. Bursa Efek Indonesia (BEI) mengalami pertumbuhan yang solid selama lima tahun terakhir, baik dari segi jumlah emiten maupun kapitalisasi pasar gabungannya, namun tetap sangat bergantung pada sentimen global. Perkembangan pasar modal selain untuk meningkatkan sumber pendanaan di luar perbankan juga merupakan potensi pendanaan bagi perusahaan yang membutuhkan dana dalam jangka menengah

dan panjang, sedangkan bagi masyarakat hadirnya pasar modal sebagai alternatif tambahan untuk berinvestasi (Endarto et al, 2021).

Pasar modal bukan hanya sekedar tempat jual beli saham, tetapi meliputi kegiatan-kegiatan seperti penawaran umum dan perdagangan efek. Ini juga merupakan tempat di mana perusahaan publik menjual sekuritas, dan entitas dan pekerjaan yang berhubungan dengan sekuritas melakukan perdagangan mereka. Bursa Efek Indonesia adalah pihak yang menyediakan kegiatan ini di Indonesia. Pasar modal digunakan terutama untuk menjual produk keuangan seperti ekuitas dan surat utang. Ekuitas adalah saham, yang merupakan kepemilikan saham dalam sebuah perusahaan. Sekuritas utang, seperti obligasi. Pasar ini dibagi menjadi dua kategori yang berbeda:

- Pasar primer di mana saham ekuitas baru dan penerbitan obligasi dijual kepada investor
- Pasar sekunder, yang memperdagangkan sekuritas yang ada

DAFTAR PUSTAKA

- Bodie, Z., & Kane, A. (2020). Essentials of investments.
- Bodie, Z., Kane, A., & Marcus, A. J. (2021). Investments, 12th Edn.
- Ding, W., Mazouz, K., & Wang, Q. (2019). Investor sentiment and the cross-section of stock returns: new theory and evidence. *Review of Quantitative Finance and Accounting*, 53, 493-525.
- Endarto, B., Taufiqurrahman, T., Kurniawan, W., Indriastuty, D. E., Prasetyo, I., Aliyyah, N., ... & Kalbuana, N. (2021). Global perspective on capital market law development in Indonesia. *Journal of Management Information and Decision Sciences*, 24(1).
- Kane, Z. B. A. (2020). Investments.
- He, W. (2022). An Empirical Research Based on Markowitz's Portfolio Theory. *World Scientific Research Journal*, 8(3), 221-227.
- Laopodis, N. T. (2020). *Understanding investments: Theories and strategies*. Routledge.
- Malmendier, U., Pouzo, D., & Vanasco, V. (2020). Investor experiences and international capital flows. *Journal of International Economics*, 124, 103302.
- Mittal, S. K. (2022). Behavior biases and investment decision: theoretical and research framework. *Qualitative Research in Financial Markets*, 14(2), 213-228.
- Narayan, P. K., Phan, D. H. B., Liu, G., & Ibrahim, M. (2021). Ethical investing and capital structure. *Emerging Markets Review*, 47, 100774.
- Robison, R. (2009). *Indonesia: The rise of capital*. Equinox Publishing.
- Samri Juliati Nasution, Y. (2015). Peranan Pasar Modal Dalam Perekonomian Negara. *dalam Jurnal Human Falah*, 2.
- Shim, J. K. (2022). *Financial management*. Professor of Finance and Accounting Queens College City University of New York.
- Taleb, L. (2019). Dividend Policy, Signaling Theory: A Literature Review. *Signaling Theory: A Literature Review (March 24, 2019)*.
- Valenčík, R., & Wawrosz, P. (2019). Economics of Productive Consumption as an Offshoot of Main Currents of Economic Theory. *Economic Studies & Analyses/Acta VSFS*, 13(2).
- Zeng, Y. (2017). A dynamic theory of mutual fund runs and liquidity management. *Available at SSRN 2907718*.
- Zhou, B., & Zhao, S. (2022). Industrial policy and corporate investment efficiency. *Journal of Asian Economics*, 78, 101406.

PROFIL PENULIS



Annisa Paramaswary Aslam, SE., MSM lahir di Ujung Pandang, 7 Januari 1995. Saat ini menjabat sebagai Dosen Universitas Negeri Makassar pada program studi Manajemen. Gelar Sarjana diperoleh dari Universitas Hasanuddin, Gelar Magister diperoleh dari Program Magister Sains Manajemen Universitas Airlangga. Penulis aktif melakukan kegiatan tri dharma perguruan tinggi seperti meneliti, melakukan pengabdian kepada masyarakat dan mengajar Mata Kuliah Manajemen Investasi dan Portofolio, Manajemen Keuangan Internasional, Metodologi Penelitian, Lembaga Keuangan dan Non Bank, Perilaku Konsumen dan mata kuliah lainnya. Email: annisa.paramaswary@unm.ac.id



Buku ajar ini merupakan pelengkap atas mata kuliah Manajemen Keuangan yang digunakan di Lingkungan Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Makassar. Buku ajar ini membahas mengenai manajemen investasi dan portofolio baik secara teoritis dan praktisi. Selain itu, buku ajar ini bertujuan untuk membantu investor dalam mengambil keputusan yang tepat dalam mengatur portofolio investasi, sehingga pengelolaan aset jadi lebih maksimal.



CV. Tahta Media Group
Surakarta, Jawa Tengah
Web : www.tahtamedia.com
Ig : tahtamedia group
Telp/WA : +62 896-5427-3996

ISBN 978-623-167-145-1



9 786231 471451